**LEMBAR SOAL UJIAN**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**PROGDI D III RMIK FAKULTAS KESEHATAN**

Jl.Nakula I No.5-11 Kode Pos 50131, Telp (024) 3549948

Homepage : [www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id/) , email :sekretariat@dinus.ac.id



**UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016**

Nama Mata Kuliah : MIK 1 Sifat : Tutup Buku

Hari / Tanggal : Waktu : 60 menit

Kelompok : D22.11;12;13;PE Dosen : Maryani Setyowati,S.KM, M.Kes

Keterangan : Soal Ditarik

## Petunjuk Umum !

* 1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan !
  2. Bacalah seluruh soal untuk memahami maksud soal, sebelum dijawab !
  3. **Jangan lupa tuliskan nim, nama, dan tanda tangan anda, sebelum menjawab soal!**
  4. Jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas ! (untuk soal essay / isian)

Pilihlah jawaban pertanyaan yang paling tepat ! (untuk soal pilihan ganda)

* 1. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah dahulu, dan tuliskan jawaban dilembar jawaban yang telah disediakan !
  2. Jawaban harus ditulis dengan tulisan yang jelas dan mudah dibac**a,** da**n tidak diperbolehkan kerja sama !**
  3. **Koreksilah jawaban sebelum dikumpulkan !**
  4. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah dahulu, dan tuliskan jawaban dilembar jawaban yang telah disediakan !
  5. Jawaban harus ditulis dengan tulisan yang jelas dan mudah dibac**a,** da**n tidak diperbolehkan kerja sama !**
  6. **Koreksilah jawaban sebelum dikumpulkan !**

**SOAL**

**Pilihlah jawaban berikut ini dengan tepat dengan cara menyilangnya !**

1. Jika Anda adalah petugas TPP di rumah sakit yang melayani 5 (lima) orang pasien baru, maka 5 nomor rekam medis baru yang Anda berikan kepada pasien tersebut dengan nomor rekam medis yang keluar terakhir 00 01 64 adalah :
2. 00 14 65; 00 15 65; 00 16 65; 00 17 65; 00 17 65
3. 00 14 65; 00 14 66; 00 14 67; 00 14 68; 00 14 69
4. 00 01 65; 00 01 66; 00 01 67; 00 01 68; 00 01 69
5. 00 00 65; 00 01 65; 00 02 65; 00 03 65; 00 04 65
6. 00 00 60; 00 00 61; 00 00 62; 00 00 63; 00 00 64
7. Anda adalah petugas filing rumah sakit akan menyimpan 5 DRM pasien baru yang datang secara berurutan. Sistem penjajaran yang diterapkan di subunit filing tersebut adalah *Terminal Digit Filing* (TDF). Jadi, 5 nomor RM baru berurutan yang dijajarkan secara TDF berlainan subrak ialah sebagaimana berikut :
8. 00 14 65; 00 15 65; 00 16 65; 00 17 65; 00 17 65
9. 00 14 65; 00 14 66; 00 14 67; 00 14 68; 00 14 69
10. 00 01 65; 00 02 66; 00 03 67; 00 04 68; 00 05 69
11. 00 00 65; 00 01 65; 00 02 65; 00 03 65; 00 04 65
12. 00 02 60; 00 03 61; 00 04 62; 00 04 63; 00 05 64
13. Anda adalah petugas filing yang akan menyimpan 5 DRM dalam rak file. Sistem penjajaran yang diterapkan di subunit filing Anda adalah Terminal Digit Filing (TDF). Jadi, 5 nomor RM berurutan yang dijajarkan secara TDF dalam 1 subrak ialah sebagaimana berikut :
14. 00 14 65; 00 15 65; 00 16 65; 00 17 65; 00 18 65
15. 00 14 65; 00 14 66; 00 14 67; 00 14 68; 00 14 69
16. 00 01 65; 00 01 66; 00 01 67; 00 01 68; 00 01 69
17. 00 00 65; 01 00 65; 02 00 65; 03 00 65; 04 00 65
18. 00 02 60; 00 03 61; 00 04 62; 00 04 63; 00 05 64
19. Anda adalah petugas filing yang akan mengambil 5 DRM pasien secara berurutan. Sistem penjajaran yang diterapkan di subunit filing Anda adalah *Middle Digit Filing (MDF)*. Jadi, 5 nomor RM berurutan yang dijajarkan secara *MDF* dalam 1 subrak ialah sebagaimana berikut :
20. 00 14 65; 00 15 65; 00 16 65; 00 17 65; 00 18 65
21. 00 14 65; 00 15 66; 00 16 67; 00 17 68; 00 18 69
22. 00 01 65; 00 01 66; 00 01 67; 00 01 68; 00 01 69
23. 00 00 65; 00 01 65; 00 02 65; 00 03 65; 00 04 65
24. 00 02 60; 00 03 61; 00 04 62; 00 04 63; 00 05 64
25. Apabila seorang pasien punya 2 map DRM dengan 1 nomor rekam medis, maka ketika pasien tersebut berobat ke URJ akan menggunakan map DRM RJ. Sistem penyimpanan DRM yang diterapkan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut ialah :
26. sentraisasi
27. desentralisasi
28. *unit numbering system*
29. *serial numbering system*
30. *serial unit numbering system*
31. Alasan penggunaan sistem penjajaran DRM secara *Terminal Digit Filing* adalah distribusi DRM pada setiap subrak/kotak dalam rak file akan merata karena ....
32. 100 map DRM secara urut akan tersebar secara merata dalam 100 subrak
33. 100 map DRM secara urut akan disimpan dalam 1 subrak yang sama
34. 100 map DRM secara urut akan disimpan dalam 100 subrak secara acak
35. 100 map DRM secara urut akan disimpan sesuai dengan nomor urut DRM dari nomor yang terkecil
36. 100 map DRM secara urut akan disimpan sesuai dengan nomor urut DRM dari nomor yang terbesar
37. Alasan penggunaan sistem penjajaran DRM secara *Middle Digit Filing* adalah distribusi DRM pada setiap subrak/kotak dalam rak file akan merata karena ....
38. 100 map DRM secara urut akan tersebar secara merata dalam 100 subrak
39. 100 map DRM secara urut akan disimpan dalam 1 subrak yang sama
40. 100 map DRM secara urut akan disimpan dam 100 subrak secara acak
41. 100 map DRM secara urut akan disimpan sesuai dengan nomor urut DRM dari nomor yang terkecil
42. 100 map DRM secara urut akan disimpan sesuai dengan nomor urut DRM dari nomor yang terbesar
43. Pemusnahan DRM membutuhkan sarana dokumen sebagai berikut ....
44. berita acara pemusnahan
45. daftar pemindahan DRM
46. daftar pertelaahan arsip
47. jadual retensi arsip
48. daftar saksi pemusnahan
49. DRM abadi hasil nilai guna membutuhkan sarana dokumen sebagai berikut ....
50. berita acara pemusnahan
51. daftar pemindahan DRM
52. daftar pertelaahan arsip
53. jadual retensi arsip
54. daftar saksi pemusnahan
55. Retensi menghasilkan DRM inaktif yang akan disimpan dengan mencatatnya dalam dokumen berikut ini ....
56. berita acara pemusnahan
57. daftar pemindahan DRM
58. daftar pertelaahan arsip
59. jadual retensi arsip
60. daftar saksi pemusnahan
61. Setiap transaksi serah terima DRM ditandai dengan pengisian ...
62. kartu kendali
63. buku register
64. tracer
65. bon pinjam
66. buku ekspedisi
67. Pengendalian ketidaklengkapan DRM memerlukan sarana ....
68. kartu kendali
69. buku register
70. tracer
71. bon pinjam
72. buku ekspedisi
73. Peminjaman DRM oleh TPP memerlukan sarana ....
74. kartu kendali
75. buku register
76. tracer
77. bon pinjam
78. buku ekspedisi
79. Pengambilan DRM oleh filing memerlukan sarana ....
80. kartu kendali
81. buku register
82. tracer
83. bon pinjam
84. buku ekspedisi
85. Waktu penyerahan DRM dari URI ke assembling maksimal adalah ....
86. segera setelah pasien pulang
87. sehari setelah pasien pulang
88. 2 x 24 jam
89. 7 hari
90. 14 hari
91. Waktu penyerahan DRM setelah mengalami prosedur kelengkapan DRM maksimal adalah ....
92. segera setelah pasien pulang
93. sehari setelah pasien pulang
94. 2 x 24 jam
95. 7 hari
96. 14 hari
97. DRM yang tidak lengkap setelah mengalami prosedur kelengkapan DRM tetapi masih juga belum lengkap maksimal harus kembali ke filing sesudah ....
98. segera setelah pasien pulang
99. sehari setelah pasien pulang
100. 2 x 24 jam
101. 7 hari
102. 14 hari
103. Kartu kendali yang digunakan untuk mencatat ketidaklengkapan DRM dibuat rangkap ....
104. 1 lembar
105. 2 lembar
106. 3 lembar
107. 4 lembar
108. 5 lembar
109. Tugas pokok Assembling adalah ....
110. menyediakan DRM
111. mengindeks penyakit
112. mendaftar pasien
113. merakit formulir
114. mengkoding diagnosis
115. Tugas pokok Filing adalah ....
116. menyediakan DRM
117. mengindeks penyakit
118. mendaftar pasien
119. merakit formulir
120. mengkoding diagnosis

21. Berikut ini adalah peran dan fungsi analising/reporting dalam pelayanan rekam medis, yaitu

* 1. Sebagai penyedia DRM untuk berbagai keperluan
  2. Sebagai pelindung arsip DRM terhadap kerahasiaan isinya
  3. Sebagai pengendali ketidaklengkapan DRM
  4. Sebagai unit pencatat data rekam medis
  5. Sebagai penganalisis statistik data rekam medis

22. Berikut ini adalah deskripsi pokok kegiatan analising/reporting dalam pelayanan rekam medis, ***kecuali***

a. Meminjam indeks untuk penyusunan laporan morbiditas

b. Mengkalkulasi data rekam medis untuk dianalisis secara statistik

c Bersama-sama dengan assembling mengendalikan ketidaklengkapan DRM

d. Menyusun dan menyiapkan laporan untuk dikirim ke DKK

e. Membuat laporan khusus untuk manajemen RS

23. Fungsi-fungsi yang terkait secara langsung dengan analising/reporting dalam pelayanan rekam medis yaitu…, ***kecuali*** …

a. Assembling d. Koding

b. URJ e. Indeksing

c. Ketenagaan

24. Jaringan prosedur berikut ini yang membentuk sistem pelayanan rekam medis analising/reporting, ***kecuali***

a. Prosedur penerimaan sensus harian

b. Prosedur penghitungan IMR & DMR

c. Prosedur penghitungan statistik RS

d. Prosedur pengiriman laporan

e. Prosedur pencatatan data morbiditas

25. Berikut ini adalah informasi yang dihasilkan fungsi analising/reporting dalam pelayanan rekam medis, ***kecuali***

a. Data morbiditas RI d. Data kegiatan setiap pelayanan

b. Data mortalitas RI e. Data ketenagaan RS

c. Data ketidaklengkapan DRM

26. Sistem penomoran rekam medis ada beberapa sistem yang diterapkan di berbagai pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Salah satu sistem penomoran rekam medis yang digunakan yaitu UNS (Unit Numbering System), yang merupakan kelebihan dari sistem UNS dibandingkan dengan yang lain, yaitu :

a. Pelayanan pasien menjadi lebih cepat dan langsung memperoleh nomor berikut DRMnya

b. Petugas tidak perlu menanyakan kepada pasien pernah berobat atau belum

c. Informasi hasil-hasil pelayanan medis dapat berkesinambungan dari waktu ke waktu dan dari tempat pelayanan ke tempat pelayanan lain

d. Pasien yang dilayani dianggap sebagai pasien baru dan pelayanan lebih cepat

e. Petugas tidak memerlukan waktu lama untuk mencari DRM pasien.

27. Rumah Sakit membuat susunan berupa daftar kata atau istilah penting yang disusun menurut abjad dengan tujuan pencarian kembali kata atau istilah tersebut yang dinamakan sebagai Indeks. Ada beberapa macam indeks yang digunakan oleh rumah sakit, jika ada pasien lama datang ke rumah sakit untuk berobat maka data pasien tersebut dapat dicari dengan menggunakan, yaitu :

a. Indeks Operasi d. Indeks Pasien (KIUP)

b. Indeks Dokter e. Indeks Kematian

c. Indeks Penyakit

28. Rumah Sakit membuat susunan berupa daftar kata atau istilah penting yang disusun menurut abjad dengan tujuan pencarian kembali kata atau istilah tersebut yang dinamakan sebagai Indeks. Ada beberapa macam indeks yang digunakan oleh rumah sakit, jika rumah sakit dalam penulisan indeksnya menggunakan ICOPIM (*International Classification of Procedures in Medicine*) maka petugas menuliskan dalam :

a. Indeks Operasi d. Indeks Pasien (KIUP)

b. Indeks Dokter e. Indeks Kematian

c. Indeks Penyakit

29. Suatu DRM di rumah sakit perlu dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan penyimpanan dengan baik dan benar. Metode penyimpanan yang digunakan dapat ditinjau dari pemusatan atau penyatuan dokumen rekam medis. Salah satu cara yang digunakan yaitu secara Desentralisasi, yang mempunyai kelebihan yaitu :

a. Efisiensi waktu karena dekat dengan pelayanan, sehingga pasien mendapatkan pelayanan lebih cepat

b. Mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis

c. Mengurangi jumlah biaya yang dipergunakan untuk peralatan dan ruangan

d. Tata kerja dan peraturan mengenai kegiatan pencatatan medis mudah distandarisasi

e. Mudah menerapkan sistem unit record

30. Pemusnahan DRM mengikuti peraturan yang berlaku, sebelum dilakukan pemusnahan perlu ada kegiatan penilaian terhadap formulir-formulir rekam medis yang perlu diabadikan atau sudah boleh dimusnahkan oleh Tim Pemusnah DRM yang ditetapkan oleh Direktur rumah sakit atau pimpinan sarana pelayanan kesehatan, salah satu anggota Tim pemusnah DRM, yaitu :

a. Staf rumah sakit

b. Direktur rumah sakit

c. Komite rekam medis atau Komite medis

d. Petugas rekam medis

e. Dokter